

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

PENGEMBANGAN MODUL LAYANAN INFORMASI KARIER DI SMK UNTUK PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA

Oleh:

Dra. Rafsel Tas'adi, M.Pd.

Sisrazeni, S.Psi.I., M.Pd.

(Pogram Studi BK Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar)

Abstrak

Pelayanan konseling hendaknya mampu memberikan manfaat yang besar dalam membantu perkembangan peserta didik sehingga peserta didik tersebut memiliki kematangan dalam mempersiapkan dirinya baik dalam pendidikan maupun ketika ingin memutuskan karir yang akan dipilihnya yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkan. Apalagi dalam menghadapi dunia kerja dan perekonomian dunia yang semakin maju dan sangat kompleks tidak hanya persaingan dalam tingkat Nasional yang perlu difikirkan, tapi juga di tingkat Internasional. Oleh karena itu peran para pendidik, termasuk konselor perlu memikirkan dan mengembangkan layanan-layanan konseling yang dapat membantu dan mengembangkan diri peserta didik, termasuk dalam bidang karir

Salah satu yang dapat dilakukan konselor agar layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, adalah menyiapkan setiap layanan konseling yang akan diberikan dengan berpedoman kepada sebuah modul. Oleh karena itu dalam tulisan ini akan dibahas tentang “Pengembangan Modul Layanan Informasi karir di SMK”.

Berdasarkan data yang didapat dari penyebaran angket diperoleh beberapa indicator yang dijadikan dasar dalam menyusun modul layanan informasi karir yang mana indikator-indikator ini dapat dikembangkan kembali oleh konselor yang ada di sekolah. Diantara indikator-indikator tersebut adalah: 1) Tugas Perkembangan Remaja dalam bidang Karir, 2) Prospek Karir Pendidikan Kejuruan, 3) Bekerja dimana setelah tamat SMK ?, 4) Pemahaman terhadap Diri sendiri, 5) Pengetahuan, Keterampila, dan Sikap Modal untuk Bekerja, 6) Permasalahan dalam Pemilihan Karir, 7) Perlunya Pemahaman diri tentang Bakat, Minat, dan Nilai-nilai, 8) Hakekat Pekerjaan, 9) Pendidikan Lanjutan, 10) Penyesuaian diri dengan Program Studi, 11) Kondisi Kerja, 12) Pengembangan Diri, dan 13) Sikap, Kebiasaan, dan Keterampilan Modal memasuki Dunia Kerja.

Kata Kunci: Modul, Layanan Informasi Karir, Dunia Kerja

A. Pendahuluan

Dalam bidang konseling, bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan dari program

bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri secara optimal.

Di sekolah siswa diharapkan untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik dalam belajar maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, social, dan karir yang akan dijalannya untuk masa yang akan datang. Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, maka diperlukanlah layanan dan bimbingan dari setiap unsur pendidikan di sekolah.

Jika berbicara tentang karir, tentu bukanlah merupakan sesuatu hal baru lagi bagi setiap orang, karena setiap orang membutuhkannya dan selalu berfikir tentang karir apa yang cocok untuk dirinya. Namun banyak orang yang tidak menyadari bahwa untuk memilih karir itu butuh kematangan dalam memutuskannya. Untuk itu bagi siswa di sekolah sangat perlu

diperkenalkan sejak awal masalah karir ini, apalagi bagi siswa SMK yang memang tujuan dari pendidikannya adalah untuk dunia kerja.

Oleh karena itu melalui salah satu layanan konseling, yakni layanan informasi siswa diharapkan memiliki pemahaman tentang dirinya, dan karir yang cocok sesuai dengan kemampuan yang dia miliki. Namun kenyataan hari ini masih banyak kita temukan siswa-siswa SMK ini yang masih ragu, bingung, tidak tau dalam menentukan arah karirnya, mungkin karena tidak percaya diri, atau tidak mampu mengenali dan memahami diri sendiri. Untuk itu sangat diharapkan kepada konselor-konselor yang ada di sekolah dapat memberikan layanan betul-betul terarah, Guru BK dapat memberikan layanan informasi ini dengan berpedoman kepada “sebuah modul” yang telah disusun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa itu sendiri.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

Melalui sebuah penelitian yang dilakukan di SMKN yang ada di Kota Batusangkar, dapat disusun sebuah modul layanan informasi karir yang didasarkan kepada data yang diperoleh dari studi kebutuhan yang dilakukan. Data tersebut terdiri dari beberapa komponen yang dirasakan oleh siswa sesuai dengan kebutuhannya.

B. LANDASAN TEORI

1. Layanan Informasi Karir

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang ada dalam profesi konseling, yang mana dari layanan informasi ini seseorang akan mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangandiri maupun pengambilan keputusan. Siswa di sekolah pasti membutuhkan banyak sekali informasi-informasi yang bermanfaat, dan sepertinya untuk kelangsungan hidup kita informasi itu seolah-olah tidak ada batasnya. Salah satu bentuk informasi yang

diperlukan siswa di sekolah adalah informasi tentang karir.

Untuk memahami makna dari layanan informasi, ada banyak defenisi yang sudah dikemukakan para ahli. Menurut Prayitno, dkk layanan informasi adalah “layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima, memahami berbagai informasi pendidikan, jabatan yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk peserta didik”. (Prayitno: 1997: 36)

Layanan informasi yang diberikan kepada siswa banyak sekali memberikan keuntungan dan manfaat bagi siswa itu sendiri, hal ini dapat dipahami dari pernyataan-pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli, seperti berikut ini:

Menurut Prayitno “Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi. Informasi tersebut kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya”.

(Prayitno: 1997: 77)

Menurut W.S Winkel ada tiga dasar pokok layanan informasi dikatakan sebagai usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan dan konseling yang terencana dan terencana dan terorganisasi, yaitu:

Pertama, siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil keputusan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku jabatan di masyarakat. Dengan memiliki pengetahuan yang tepat, jumlah pilihan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri dari sembarang keinginan aja tanpa memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya. Kedua, informasi yang relevan dapat membebaskan siswa dari keterikatan pada pola berfikir yang kaku dan sekaligus

memperluas cakrawala pandangannya. Ketiga, informasi yang sesuai dengan tangkapannya menyadarkan siswa akan hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalamannya. (W.S. Winkel. 1997: 310).

2. Bimbingan Karir

Bagi konselor pengembangan bidang karir bagi peserta didiknya adalah merupakan salah satu bidang pelayanan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Diantara bidang-bidang pelayanan itu adalah:

1. Bidang pelayanan kehidupan pribadi, membantu individu menilai kecakapan, minat, bakat, dan karakteristik kepribadian diri sendiri untuk mengembangkan diri secara realistis
2. Bidang pelayanan kehidupan sosial, membantu individu menilai dan mencari alternatif hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya atau dengan lingkungan sosial yang lebih luas
3. Bidang pelayanan kegiatan belajar, membantu individu dalam kegiatan belajarnya dalam rangka mengikuti jenjang dan jalur pendidikan tertentu dan/atau dalam

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

- rangka menguasai sesuatu kecakapan dan keterampilan tertentu
4. Bidang pelayanan perencanaan dan pengembangan karir, membantu individu dalam mencari dan menetapkan pilihan serta mengambil keputusan berkenaan dengan karir tertentu, baik karir di masa depan maupun karir yang sedang dijalannya
 5. Bidang pelayanan kehidupan berkeluarga, membantu individu dalam mencari dan menetapkan serta mengambil keputusan berkenaan dengan rencana perkawinan dan/atau kehidupan berkeluarga yang dijalannya
 6. Bidang pelayanan kehidupan keberagamaan, membantu individu dalam memantapkan diri berkenaan dengan perilaku keberagamaan menurut agama yang dianutnya. (Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi:2004:19-20)

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan

menyusun perencanaan karir.

Bimbingan karir merupakan satu sistem pelaksanaan yang perlu ditunjang dengan teknik-teknik bimbingan yang lain, yang terutama diantaranya adalah konseling dalam hal ini konseling karir. Bimbingan karir merupakan usaha individu dalam memecahkan masalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri dan lingkungannya. (Abu Ahmadi. 1991:172)

Begitu pentingnya bimbingan karir ini dilakukan, maka ada beberapa bimbingan karir ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya
- b. Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat
- c. Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

suatu bidang tertentu,
memahami hubungan bidang
usaha dirinya sekarang
dengan masa depannya

- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan factor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai. (Bimo Walgito: 2005:34)

Mohammad Thayeb

Manhinru (1992:19)

mendefinisikan bimbingan karier adalah layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.

Sears dalam Mohammad

Thayeb Manhiru (1992:19) , juga

telah mendefinisikan bimbingan karier sebagai aktivitas-aktivitas dan program-program yang membantu individu mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman dan apresiasi-apresiasi yang berkaitan dengan:

1. Pengenalan diri, yang meliputi hubungan seseorang dengan cirri-ciri dan persepsi-persepsinya sendiri, serta hubungannya dengan orang lain dan lingkungan
2. Pemahaman, pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor yang mempengaruhi perubahannya, termasuk sikap-sikap dan disiplin kerja
3. Kesadaran akan waktu luang yang bisa berperan dalam kehidupan seseorang
4. Pemahaman akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karier
5. Pemahaman terhadap informasi dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang
6. Mempelajari dan menerapkan proses pengambilan dan keputusan karier

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

Widiadmojo (2000:3) mengemukakan definisi bimbingan karier adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan untuk mengenal, memahami, dan mengembangkan potensi diri dalam mempersiapkan masa depan bagi dirinya. Lebih lanjut dijelaskan pelayanan bimbingan karier diberikan agar siswa mengenal konsep diri yang berkaitan dengan minat, bakat, dan kemampuannya serta mengenal jabatan karier yang ada.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan di atas maka dapat diperoleh pengertian bahwa bimbingan karier adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk memilih, menyiapkan diri, mencari, dan menyesuaikan diri terhadap karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal sehingga dapat menemukan karier dan melaksanakan karier yang efektif dan memberi kepuasan dan kelayakan

3. Prinsip-prinsip bimbingan karier di sekolah

Agar bimbingan karier di sekolah dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan perlu diperhatikan oleh para pembimbing pada khususnya dan administrator sekolah pada umumnya, terutama dalam penyusunan program pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah.

Secara umum prinsip-prinsip bimbingan karier di Sekolah, adalah sebagai berikut:

1. Seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat. Tidak ada perkecualian, baik itu yang kaya maupun yang miskin, dan faktor-faktor lainnya.
2. Setiap siswa harus memahami bahwa karier itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan dalam hidup.
3. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

- memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karier.
4. Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan kariernya.
 5. Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan ketrampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karier di masa depannya.
 6. Program bimbingan karier di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.

Dari beberapa prinsip yang terdapat dalam bimbingan karier tersebut dapat disimpulkan bahwa, bimbingan karier dalam pelaksanaannya memiliki pedoman yang umum dan jelas dalam memberikan pelayanan kepada siswanya dalam mendeteksi diri, memberikan layanan tentang karakteristik dunia kerja sehingga mampu menciptakan

kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karier yang sesuai dengan keadaan dirinya, agar mampu mencapai kebahagiaan hidup dimasa depan kariernya

4. Sekolah Menengah Kejuruan

a. Pengertian SMK

Menurut Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia no.17 tahun 2010 pasal 1 yang dimaksud dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Menurut Chamid dan

Rochmanudi (2011: 39) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

pendidikan menengah sebagai

lanutan SMP/MTs

b. Tujuan Sekolah SMK

Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011:40), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/induatry sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Mmembekali peseta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara manduru maupun melalui jenjang pendidikan lebih tinggi.

C. Metode Penelitian

Penelitian pengembangan bukanlah penelitian untuk menemukan teori, melainkan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk. Penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan, merupakan jenis penelitian yang relatif baru yang lebih dikenal dengan R&D. Strategi dalam R&D dimaksudkan untuk mengembangkan suatu produk baru untuk menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut bisa berupa media pembelajaran, model pembelajaran, program komputer, pelatihan, bimbingan, alat evaluasi dan sebagainya.

Dengan dihasilkannya berbagai produk pendidikan/ pembelajaran, maka pihak-pihak yang berkepentingan tinggal menerapkan produk produk tersebut dalam kegiatan pendidikan/pembelajaran maupun yang berhubungan dengan pelayanan konseling, misalnya

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

dengan mengembangkan materi layanan informasi.

Penelitian dan pengembangan akan memberikan kontribusi dalam upaya pencapaian tujuan penelitian dan pengembangan bagi seorang peneliti, yaitu untuk mendapatkan suatu reformasi atau perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Penelitian dan pengembangan berkaitan dengan 2 (dua) proses kegiatan yang berkelanjutan, yaitu penelitian dan pengembangan. Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data,

dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidak benaran suatu asumsi danlatau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Pembahasan

Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan siswa SMK terkait dengan pengembangan karirnya , maka berdasarkan angket yang diberikan kepada sejumlah siswa di SMK, datanya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

No	Pernyataan	Sangat Perlu	Perlu	Kurang Perlu	Metode yang diinginkan (boleh dipilih 2 pilihan)				
					Ceramah	Diskusi	Karya wisata	Audio visual	Buku panduan
1	Tugas perkembangan masa remaja , kemampuan dan perkembangan karir	28	25	-	9	18	22	13	13
2	Prospek karir di masyarakat	27	22	2	14	27	13	7	9
3	Jenis pekerjaan yang dapat dimasuki setelah tamat SMK	37	14	-	7	13	23	17	11
4	Mengendalikan diri	39	7	5	22	7	6	13	11

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

5	Kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki pada jabatan tertentu	33	18	-	13	12	13	8	17
6	Kemungkinan permasalahan dalam pilihan pekerjaan dan berbagai akibatnya	11	34	5	6	19	11	13	14
7	Pemahaman diri meliputi bakat, minat, nilai-nilai	31	18	2	12	21	10	10	11
8	Cita-cita yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki	37	14	-	12	16	13	13	12
9	Informasi tentang pendidikan lanjutan atau studi lanjutan	27	20	4	4	19	11	12	19
10	Pemilihan program studi	29	19	3	3	14	12	18	18
11	Penyesuaian diri dengan program studi	23	22	6	4	12	10	16	16
12	Informasi tentang dunia kerja (jenis-jenis pekerjaan)	33	18	-	5	15	16	12	19
13	Informasi tentang persyaratan atau prosedur penerimaan	17	33	1	5	14	11	14	19
14	Uraian tugas masing-masing	18	43	19	13	23	15	18	18

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

	jabatan								
15	Kondisi kerja	17	32	-	1	17	13	18	8
16	Kesempatan- kesempatan untuk pengembangan karir	30	20	4	15	8	14	9	11
17	Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerjaan	30	28	3	10	12	17	12	16
18	Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing- masing jabatan	17	25	9	7	6	14	18	14
19	Keterkaitan pengetahuan dan keterampilan dengan karir- karir tertentu	22	24	5	11	15	10	13	18
20	Sikap, kebiasaan, dan keterampilan yang optimal untuk bekal memasuki dunia kerja	38	12	1	9	14	15	14	14

Dari tabel di atas, dapat dipahami bahwa secara umum siswa-siswa di SMK pada dasarnya sangat memerlukan akan informasi karir yang meliputi beberapa aspek yang semuanya bertujuan untuk membekali siswa dengan wawasan dan pemahaman yang sangat bermanfaat

untuk persiapan karirnya dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan apa yang dicita-citakannya.

Di samping itu dalam memberikan layanan informasi ini konselor hendaknya dapat menggunakan berbagai metode ataupun media yang bervariasi yang

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

tujuannya agar para siswa hendaknya benar-benar dapat memberikan manfaat kepada siswa, sehingga para siswa SMK merasa pendidikan yang ditempuhnya dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memutuskan karirnya di masa yang akan datang

E. Penutup

1. Kesimpulan

Dari data di atas, dapat dikelompokkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan siswa dalam layanan informasi karir, sebagai berikut:

- a. Tugas Perkembangan Remaja dalam bidang Karir
- b. Prospek Karir Pendidikan Kejuruan
- c. Bekerja dimana setelah tamat SMK ?
- d. Kondisi Diri
- e. Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Modal untuk Bekerja
- f. Permasalahan dalam Pemilihan Karir
- g. Perlunya Pemahaman diri tentang Bakat, Minat, dan Nilai-nilai

- h. Hakekat Pekerjaan
- i. Pendidikan Lanjutan
- j. Penyesuaian diri dengan Program Studi
- k. Kondisi Kerja
- l. Pengembangan Diri
- m. Sikap, Kebiasaan, dan Keterampilan Modal memasuki Dunia Kerja

2. Saran

Hendaknya dari tiga belas indikator di atas, Guru BK dapat mengembangkan kembali menjadi materi-materi yang lebih menarik bagi siswa dalam memberikan layanan konseling karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1991. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2005. Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir). Yogyakarta. CV. Anda offset.
- Chamid, Abdul dan Rochmanudin. 2010. Lulus SMP/MTS?. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2004. Departemen Pendidikan Nasional.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI
Batusangkar, 28 – 29 November 2015

Mohammad Thayeb Manrihu. 1992.
*Pengantar Bimbingan dan
Konseling Karier*,(Jakarta:Bumi
Aksara.

Prayitno,dkk. 1997. *Pelayanan BK di
sekolah*. Jakarta: Ikrar Mandiri.

Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan
Konseling di Institusi
Pendidikan*. Jakarta: PT
Gramedia.